

## ABSTRAK

Meningkatnya kejahatan yang dilakukan oleh anak dibawah umur akhir-akhir ini tidak dapat dipungkiri lagi seperti maraknya penganiayaan yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Akibatnya anak yang masih dibawah umur sudah berhadapan dengan hukum sebagai pelaku tindak pidana. Salah satu hak anak yang menjadi pelaku tindak pidana adalah mendapatkan diversifikasi.

Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pelaksanaan Diversifikasi dalam Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan Oleh Anak di Wilayah Hukum Kejaksaan Jepara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan diversifikasi tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di wilayah hukum kejaksaan negeri jepara, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan diversifikasi terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan yang di wilayah hukum kejaksaan negeri jepara, upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan diversifikasi terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana penganiayaan yang di wilayah hukum Kejaksaan Negeri Jepara.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yang berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori hukum serta melihat realita yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di wilayah hukum Kejaksaan Negeri Jepara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif, sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan konkrit terhadap objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan diversifikasi tindak pidana penganiayaan di Kejaksaan Negeri Jepara dengan No. Reg. Perk. PDM-05/JPARA/Ep.2/01/2018 setelah 30 (tiga puluh) hari sejak dimulainya diversifikasi, tidak tercapai kesepakatan dan penuntut umum melimpahkan perkara ke Pengadilan Negeri Jepara. 2) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan diversifikasi tindak pidana penganiayaan dengan No. Reg. Perk. PDM-05/JPARA/Ep.2/01/2018 yaitu sulitnya pihak korban untuk didamaikan dan dari pihak pelaku orang tua pelaku tidak mau mendampingi anaknya. 3) upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan diversifikasi tindak pidana penganiayaan dengan No. Reg. Perk. PDM-05/JPARA/Ep.2/01/2018 pihak penuntut umum mendatangi kedua belah pihak secara terpisah dan memberikan penjelasan tentang diversifikasi sesuai undang-undang yang mengatur.

**Kata kunci : Diversifikasi Anak, Tindak Pidana Penganiayaan, Kejaksaan Negeri Jepara**

## ABSTRACT

The increase of the crimes committed by minors cannot be denied, such as extent of abuses committed by minors. As a result, the minors is already dealing with the law as an offender. One the minor's right who becomes offender is getting diversion.

Based on this cases, the researcher is interested in conducting a research with the title: "The Implementation of Diversion in the Criminal Act of Persecution by Minors in Jepara Prosecutor's Jurisdiction". This study aims to determine the implementation of diversion in case of criminal act persecution by minors in the prosecutor's office of Jepara, the obstacles faced by researcher in the implementation of the diversion in case of maltreatment committed by minors in Jepara prosecutor's state, and the efforts to resolve the obstacles in the implementation of diversion in the criminal offense of the persecutor by minors in Jepara prosecutor's state.

The research uses sociological juridical approach method based on provisions of the legislation which this associated with the theory of law and reality that occurred in the community related to the criminal act of persecution by minors in Jepara prosecutor's state. The data obtained and analyzed qualitatively and presented descriptively, so it is expected to obtain a clear and concrete picture of the research objects.

Based on the research, the results shows that: 1) the implementation of the diversion to the criminal act persecution in Jepara prosecutor's state with No. Reg. Perk. PDM-05 / JPARA / Ep.2 / 01/2018 after 30 (thirty) days since the commencement of the diversion, is not reached agreement and the prosecutor delegates the case to Jepara state Court. 2) The constraints faced in the implementation of the criminal act of diversions persecution with No. Reg. Perk. PDM-05 / JPARA / Ep.2 / 01/2018 is the difficulty of the victim to be reconciled and from the perpetrator's parents do not want to accompany his son. 3) The efforts to overcome obstacles in diversion execution of criminal acts persecution by No. Reg. Perk. PDM-05 / JPARA / Ep.2 / 01/2018 the public prosecutor came to the two sides separately and gave explanation about the diversity according to the law set.

**Keywords: Child Diversity, Criminal Act of Persecution, State Prosecutor of Jepara**